

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sushi telah terbukti menjadi alat diplomasi budaya yang efektif bagi Jepang dalam memperkuat hubungan bilateral dengan Indonesia. Melalui sushi, Jepang tidak hanya memperkenalkan kekayaan budaya dan nilai-nilainya, seperti keindahan, kedisiplinan, dan penghormatan terhadap alam, tetapi juga menciptakan ikatan emosional dan budaya di antara masyarakat kedua negara. Popularitas sushi di Indonesia telah mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perluasan restoran Jepang, peningkatan impor bahan baku, dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, sushi juga menjadi media pertukaran pengetahuan, inovasi kuliner, dan promosi budaya, yang semakin memperkuat ikatan sosial dan budaya antara Jepang dan Indonesia.

Diplomasi budaya melalui sushi juga telah membuka peluang untuk kolaborasi di bidang pendidikan, pariwisata, dan bisnis. Program-program seperti pertukaran pelajar, festival budaya, dan pelatihan koki telah memperdalam pemahaman dan apresiasi budaya Jepang di kalangan masyarakat Indonesia, sementara adaptasi sushi dengan elemen lokal seperti rendang atau sambal matah mencerminkan harmonisasi budaya yang unik. Dengan demikian, sushi tidak hanya menjadi hidangan yang populer, tetapi juga menjadi simbol hubungan bilateral yang dinamis dan saling menguntungkan antara Jepang dan Indonesia.

Saran

Untuk memaksimalkan peran sushi sebagai alat diplomasi budaya dan semakin memperkuat hubungan bilateral, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan. Pertama, Jepang dapat memanfaatkan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube untuk mempromosikan sushi dan budaya Jepang secara kreatif kepada generasi muda Indonesia. Kedua, menyelenggarakan lebih banyak festival budaya dan lokakarya memasak yang menggabungkan sushi dengan masakan Indonesia dapat meningkatkan pertukaran budaya. Ketiga, memperluas program pertukaran pelajar, seperti JENESYS, dan menawarkan program magang di restoran sushi untuk memperdalam saling pengertian.

Keempat, mendukung inovasi kuliner melalui fusion sushi dan kompetisi dapat menumbuhkan kreativitas dan apresiasi terhadap kedua budaya. Kelima, mendorong penggunaan bahan-bahan lokal dan praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan dapat mendukung ekonomi dan lingkungan Indonesia. Terakhir, membangun jaringan alumni dan komunitas penggemar sushi dapat menciptakan hubungan yang langgeng dan mendorong pertukaran budaya yang berkelanjutan. Sebagai kesimpulan, sushi telah menjadi simbol yang kuat dari hubungan yang harmonis dan dinamis antara Jepang dan Indonesia. Dengan terus mengembangkan strategi kolaboratif dalam promosi, inovasi, dan keberlanjutan, kedua negara dapat semakin memperkuat hubungan budaya, ekonomi, dan sosial mereka melalui kecintaan yang sama terhadap sushi.

